

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN TASIKMADU
KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

Athifatun Nabila, Ika Ratih Sulistiani, Lia Nur Atiqoh Bela Dina
PGMI Universitas Islam Malang
e-mail: Thiefah97@gmail.com, ika.ratih@unisma.ac.id, lia.nur@unisma.co.id

Abstract

The role is the participation of parents in the education process of children by devoting all thoughts and attention to children so that children feel more enthusiastic in their learning. Learning is a mental or psychological activity that occurs in active interactions with the environment, which results in changes in knowledge, understanding, skills and attitude values. Success in the teaching and learning process can be affected by motivation from within students. Motivation can lead to interest in learning that will focus and maximize student learning. By building intrinsic motivation, it is better than building extrinsic motivation. Because by using intrinsic motivation, students will begin to learn slowly with their sincerity. However, with the existence of extrinsic motivation will determine student interest in learning, when within students there has been a desire to learn, but extrinsic factors do not support, then students will lose enthusiasm in terms of learning. Motivation is the drive that causes one's actions. Motivation has an important role in the learning effort. Learning motivation has three functions, as follows: (1) as a reference for carrying out activities in achieving goals (2) encouraging students to obey, and (3) encouraging students' desire to do more activities in order to find maximum results. affect the success of the learning process. The success of students is certainly from the support and guidance of parents. Therefore, every parent must motivate their children to learn to be parents who are role models for children, so that children become good and educated individuals.

Kata Kunci: *role of parents, motivation, student*

A. Pendahuluan

Orang tua memiliki peran teramat penting bagi kehidupan anak-anaknya, Karena peran sendiri mempunyai makna dalam yaitu, perilaku yang semetinya ada pada diri siswa yang mana sesuai dengan posisi sosial yang diberikan, Peran adalah sebagai seperangkat harapan yang dikenakan oleh individu yang mempunyai kedudukan sosial tertentu. Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia telah menjalankan suatu peranan. Menurut Renawati (2011) orang tua berperan sangat penting bagi kehidupan anak. Beliau adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi bimbingan belajar dan pribadi anak. Jika orang tua mendidik anaknya dengan baik dan membimbing sesuatu yang positif, maka anak tersebut akan memiliki sifat yang baik, dan memiliki karakter yang positif.

Sedangkan jika orang tua mendidik dan membimbing anaknya secara negatif maka anak tersebut akan mempunyai sifat yang negatif pula.

Motivasi adalah suatu dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan seseorang. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sudirman. Menurut Sudirman (2012) motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan dari seseorang. Perbuatan tersebut terjadi ketika adanya motivasi untuk melakukan tindakan belajar. Motivasi sangat di perlukan dalam bidang sosial, pekerjaan dan pendidikan motivasi juga sangat dibutuhkan untuk membangun karakter bangsa. (Sulistiani, 2019). Para orang tua dari siswa MI Hidayatul Mubtadi'in tersebut sebagian ada yang sangat memperhatikan gerak gerik anaknya dalam hal belajar melalui guru wali kelas masing-masing, dan sebagian juga tidak terlalu memperhatikan anaknya, di karenakan beliau sedang sibuk dengan pekerjaannya, sehingga anaknya tidak didampingi sewaktu belajar, dengan demikian anak tersebut akan ketinggalan dan telat untuk dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Faktor-faktor penunjang dan penghambat dari peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang.

Berdasarkan dari beberapa fokus penelitian di atas, tujuan dari adanya penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang, 2) mendeskripsikan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang, 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang. Sebagaimana dengan melihat permasalahan yang terjadi saat ini, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian di MI tersebut dalam mengenai permasalahan yang ada. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, yang sesuai terkait judul skripsi. Peneliti pun ingin mengetahui bagaimana orang tua dalam berperan kepada anak, apakah nanti terdapat faktor pendukung dan penghambat dari peran tersebut.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus, Menurut Yamin, (2007) Metode Studi kasus merupakan suatu desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan, metode ini berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu. Kemudian mahasiswa ditugasi mencari alternatif pemecahannya, kemudian metode ini dapat juga digunakan untuk mengembangkan berfikir secara kritis dan menemukan solusi baru dari suatu topik yang dipecahkan. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Mubtadi'in yang terletak di Jl. KH Yusuf No 174 RT. 006 RW. 005 kelurahan Tasikmadu Kecamatan

Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Moleong (2014) menjelaskan bahwa Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti, dokumentasi dan lain-lain. Data yang diperoleh adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan data yang diperoleh adalah hasil wawancara dan observasi kepada kepala sekolah dan orang tua siswa melalui Google Form. Adapun dalam teknik pengumpulan data, peneliti melakukan teknik- teknik sumber data melalui: 1) Observasi, observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris (Hasan: 2002). 2) Wawancara, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Hasan:2002). 3) Dokumentasi, dokumentasi merupakan bahan kajian yang berupa tulisan, foto, film atau hal-hal yang dapat dijadikan sumber kajian selain melalui wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif (Moleong:2007).

Selain menggunakan sumber data dari observasi dan wawancara, peneliti berinisiatif pada hasil penelitian akan semakin valid dengan melihat transkrip nilai, tugas harian dan dukungan foto-foto atau karya tulis akademik. Dokumentasi adalah suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi, keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi dan mendukung keterangan dan fakta-fakta yang ada hubungannya dengan Peran Orang tua dalam Memotivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting bagi setiap kalangan orang tua. Dengan demikian banyak sekali yang sering terjadi pada siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya, akan tetapi di karenakan tidak ada motivasi dari lingkungan sekitar dalam menumbuhkan keinginannya untuk belajar, sehingga siswa tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya kepada orang lain. Motivasi mempunyai peranan yang sangat besar didalam upaya belajar, tanpa adanya motivasi beberapa seseorang atau siswa melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah semua daya yang ada pada dalam diri seseorang yang mendorong dirinya untuk melakukan kegiatan belajar (Dina, 2019: 100). Pada hakekatnya memang seorang siswa membutuhkan motivasi dalam belajar, karena tidak banyak siswa yang langsung berminat untuk belajar disekolah maupun dirumah, disebabkan oleh suatu faktor yang mendukung atau

menghambat seseorang untuk mau belajar. Dengan demikian orang tua perlu memberikan dorongan dorongan yang membuat siswa selalu mempunyai minat untuk berangkat ke sekolah.

Hasil dari penelitian ini peneliti menemukan banyak dari peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in ini sangat menentukan keberhasilan pendidikan bagi anaknya, diantaranya orang tua berperan sebagai: 1) Pendidik, 2) Pendorong, 3) Fasilitator, dan 4) Pembimbing. Dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh slameto. Menurut Slameto (2010) peran orang tua memang begitu penting, guna membantu dan membentuk semangat yang tinggi bagi anak. Selain itu, untuk *mensupport* keberhasilan anak, keluarga memang memiliki andil yang cukup besar dalam memotivasi belajar anak, terutama dari orang tua, karena dengan adanya dorongan untuk melakukan kegiatan belajar yang besar dari orang tua dan keluarganya, maka anak akan terdorong melakukan sesuatu pembelajaran dan lebih semangat untuk belajar, dan akhirnya anak tersebut akan memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan. Setelah peneliti melakukan pengamatan di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang, sudah banyak dari para orang tua siswa yang sudah melakukan kewajiban mereka sebagai orang tua, yakni dengan memotivasi belajar siswa dengan cara mereka, agar proses perkembangan anak menjadi lebih baik, tidak hanya itu, para orang tua memang sudah saling sharing bersama para guru dan kepala sekolah, saling berkomunikasi melalui aplikasi WA serta saling berkerja sama terhadap para guru di madrasah, ibarat arti orang tua menitipkan anaknya kepada guru-guru di MI Hidayatul Mubtadi'in tersebut.

Data yang diperoleh dalam Google Form dari para orang tua mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa serta faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in kota malang sebagai berikut: 1) tidak, karena anak akan cenderung bosan dan malas belajar jika memiliki tugas yang banyak dari guru, karena kebanyakan dari anak akan putus asa jika mengalami kesulitan pada mata pelajaran tertentu, sehingga orang tua terkadang harus ikut andil dalam mengerjakan tugas tersebut. 2) dengan cara menemani anak ketika sedang belajar, sehingga ketika anak sedang kesulitan belajar, sebagai orang tua mampu untuk menuntun anak tersebut, dan ketika anak berada di sekolah kami selaku orang tua dapat berkomunikasi dengan guru kelas dan kepala sekolah, 3) faktor pendukungnya dengan memberikan perhatian serta arahan, agar anak dapat termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar. Sedangkan faktor penghambatnya dari lingkungan yang tidak mendukung dan pengaruh gadget terhadap anak yang tidak terkontrol. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sangat mempunyai banyak jenisnya. Faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam (Muhibin, 2009) antara lain: a) Faktor internal, b) Faktor eksternal, c) Pendekatan

belajar siswa. Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Soraya (2016) bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar atau dapat menjadi penghambat motivasi belajar siswa yaitu salah satunya faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa atau lingkungan sekitar.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa yang peneliti lakukan terhadap Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu: 1) Motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in ini ada yang tinggi dan ada yang rendah, karena minat siswa yang bersekolah di madrasah tersebut sangat terpengaruh, dengan demikian kepala madrasah di MI Hidayatul Mubtadi'in berusaha untuk memberi arahan kepada setiap guru untuk mengusahakan siswanya agar memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda. 2) Peranan orang tua untuk dapat menumbuhkan motivasi siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in tersebut cukup baik, karena setiap guru yang memberikan tugas-tugas setiap hari kepada siswa, orang tua selalu mendampingi anaknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut, orang tua juga memantau anaknya dengan cara bekerja sama dengan guru melalui paguyupan grup WA, agar guru dan orang tua memantau anak dengan lebih mudah. 3) Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadi'in dapat peneliti temukan bawasannya, terdapat Faktor pendukung dan penghambat dari orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu dari faktor pendukungnya adalah ketika orang tua mencari celah atau mengusahakan mengurangi kesibukannya hanya untuk mendampingi anaknya belajar, dan orang tua yang selalu mendukung pada setiap kegiatan positif yang dilakukan siswa, serta memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak. Sementara faktor penghambat dari orang tua ketika mereka membiarkan anaknya bermain gadget berlebihan dan tidak di tegur ketika sudah memasuki jam belajar, akibat orang tua yang sibuk bekerja sehingga anak kurang diperdulikan dan diperhatikan.

Daftar Rujukan

- A.M Sudirman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada
- Irwan, R., Haq, A., & Dina, L. N. A. B. (2019). *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 4(6), 96-101
- Martinis Yamin. 2007. *Prosesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Moleong Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Pamungkas, Bagus, Ika Ratih Sulistiani, and Khoirul Asfiyak. 2019. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari." Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam 4, no. 8 92-97.
- Renawati, Ryna. 2013. *Peranan Bimbingan Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP Islam Parung Bogor*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah